

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN MENULIS CERITA DONGENG MURID
KELAS III SDN 133 DUAMPANUA
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **PIDIAH ANGRAENI**, NIM **10540 9583 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **131/Tahun 1440 H/2019M**, tanggal 20 Dzulhijjah 1440 H/21 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Aham Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. (.....)
3. Dr. Syafruddin, M.Pd. (.....)
4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **PIDIAH ANGRAENI**
NIM : 10540 9583 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Hasil Belajar
Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Murid Kelas III
SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

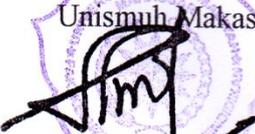
Pembimbing II


Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

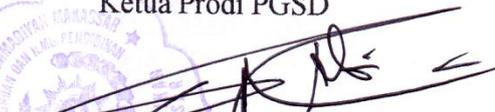
Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Barang yang di gadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih
berharga,*

*Tetapi kejujuran yang pernah di gadaikan tidak pernah bisa di
tebus kembali*

*Jangan hina pribadi **Anda** dengan kepalsuan karena dialah
mutiara diri **Anda** yang tak ternilai*

*Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, Ketika tidak ada
satupun jalan keluar, **DOA** mengubah segalanya*

Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan

(Q.S. al Insyirah : 6)

*Kupersembahkan karya
ini*

Buat

*Ayahanda dan Ibunda
tercinta*

*Sebagai wujud bakti dan
terima kasihku*

*Atas doa, cinta, kasih
sayang, perhatian*

Didikan, Kepercayaan,

Dan pengorbanannya.

*Dan buat orang-orang
yang senantiasa*

Memberi kasih sayang

dan mendoakanku.

ABSTRAK

Pidiah Angraeni, 2015. Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang. Skripsi. Jurusan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haslinda dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Tujuan umum yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain “*One Grup Pretest Posttest Design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang yang berjumlah 23 orang. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik pemberian tes menulis dongeng dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hipotesis diuji dengan statistik uji t, yaitu media gambar seri berpengaruh digunakan dalam keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Perbandingan hasil kemampuan pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak 22,49 > nilai t_{tabel} sebanyak 2,074. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang di ajukan di terima. Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa nilai pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang sebesar 22,94. Berdasarkan nilai t_{hitung} tersebut di bandingkan t_{tabel} distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $bd = N - 1 = 23$. Jadi, $db = 23 - 1 = 22$. Sementara $t_{hitung} = 22,94$ dan $t_{tabel} = 2,074$. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci : *Media gambar seri, Keterampilan menulis dongeng.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah Swt. dengan pujian yang melimpah penuh barakah, selaras dengan penuh keagungan dan kebesarannya sehingga skripsi dengan judul **"Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang"** dapat terselesaikan. Skripsi ini diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1). Salawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah saw, penghulu manusia termulia, yang merupakan teladan sepanjang zaman bagi seluruh umat manusia.

Selanjutnya, ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua, ayahanda Auma Wahid dan ibunda Inani yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta memberikan berbagai macam pengorbanan yang mulia yang tidak akan sanggup terbalaskan oleh penulis. Demikian pula dengan saudariku: Juni Wahyuni dan Yayu Pratiwi atas segala doa dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama penulis mengenyam dunia pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Haslinda, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing I, dan Ibu Sri Rahayu S.Pd.,M.Pd,

selaku pembimbing II atas kesabaran dan ketekunan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Penghargaan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada;

Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Tidak lupa penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada HJ. Warda. L,S.Pd kepala sekolah SDN 133 Duampanua beserta guru-guru yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang. Ucapan terimakasih juga buat semua teman-teman kelas A angkatan 2015 atas segala perhatian, pengertian dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan. Serta rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala bantuan dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan

segenap kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat dinilai sebagai ibadah di sisi Allah swt dan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



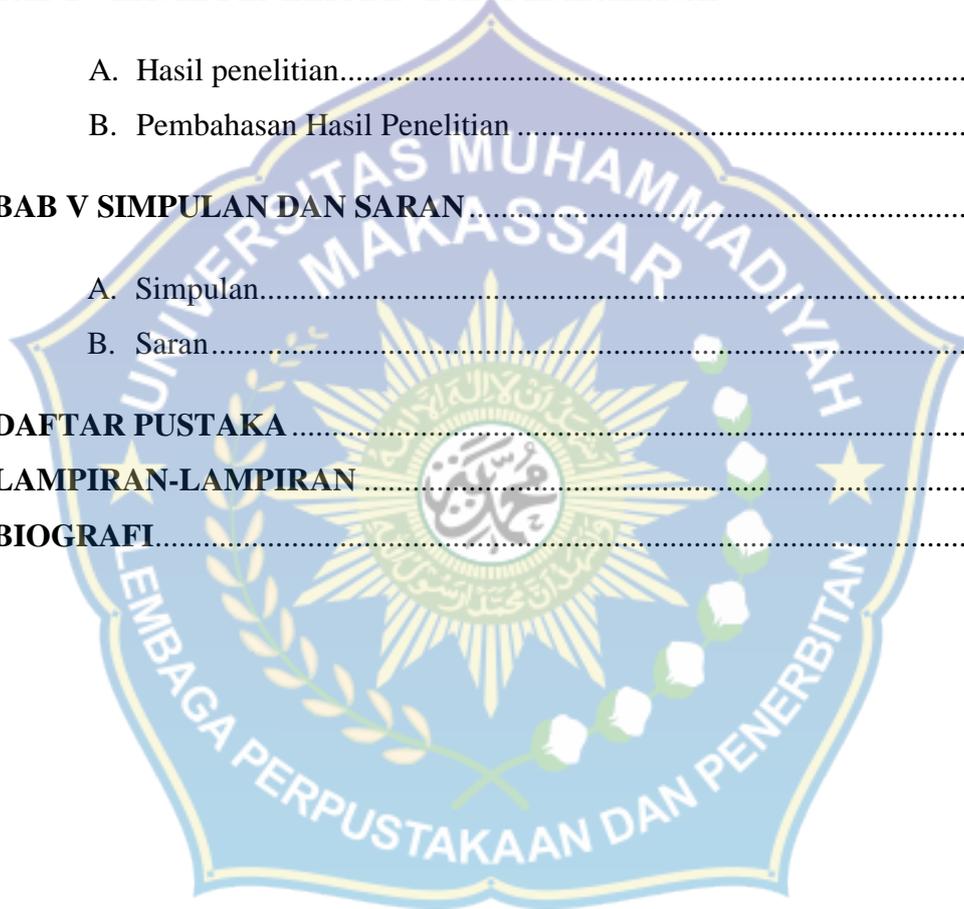
Makassar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| SURAT PERJANJIAN | vi |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| 1. Hasil Penelitian yang Relefan | 7 |
| 2. Menulis | 8 |
| 3. Cerita Rakyat Tradisional | 15 |
| 4. Pengertian Media Gambar Seri (Media Visual) | 17 |
| B. Kerangka Pikir | 21 |
| C. Hipotesis Penelitian | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| B. Variabel dan Desain Penelitian | 24 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| D. Populasi dan Sampel | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| A. Hasil penelitian..... | 31 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 40 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 42 |
| A. Simpulan..... | 42 |
| B. Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 45 |
| BIOGRAFI..... | 80 |



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

| | |
|--|----|
| 3.1 Model <i>One-grup Pretest-Posttest Desaign</i> | 25 |
| 3.2 Instrumen keterampilan menulis cerita dongeng menggunakan cerita seri | 27 |
| 3.3 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas | 28 |
| 4.1 Perbandingan Tingkat Hasil Antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas III SDN 133 Duampanua kabupaten Pinrang | 31 |
| 4.2 Distribusi Hasil <i>Pretest</i> Nilai, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Dongeng Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang Sebelum Menggunakan Gambar Seri | 33 |
| 4.3 Distribusi Hasil <i>Posttest</i> Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Dongeng Kelas III sdn 133 Duampanua Kabupaten Pinrang Setelah Menggunakan Gambar Seri | 34 |
| 4.4 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Dongeng Pada Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang | 35 |
| 4.5 Menentukan Md | 37 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

| | |
|---|----|
| 2.1 Kerangka Pikir | 23 |
| 3.1 Model Penelitian <i>One Grup Pre-test dan Post-test Desaign</i> | 25 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN..... | 45 |
| 1.1 Kartu Kontrol Penelitian..... | 46 |
| 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pre-Test)..... | 46 |
| 1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Post-Test)..... | 55 |
| 1.4 Daftar Hadir Siswa | 58 |
| 1.5 Lembar Kerja Murid Dari Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | 59 |
| 1.6 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> | 69 |
| 1.7 Instrumen Penilaian Menulis Menggunakan Media Gambar Seri | 71 |
| 1.8 Nilai Distribusi T Tabel | 72 |
| 1.9 Dokumentasi | 73 |
| 1.10 Catatan..... | 75 |
| 1.11 Persuratan..... | 80 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pengembangannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. (Nugroho 2014:1).

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengajar. Mengajar yang baik adalah proses mengajar yang mampu menambah pengertian atau informasi bagi murid. Unsur yang penting dalam mengajar ialah merangsang serta mengarahkan serta mengarahkan murid belajar.

Untuk menarik minat murid dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD secara keseluruhan tidaklah mudah. Guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disajikan, untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik. Dengan menguasai keterampilan dasar menulis murid dapat: (a) meningkatkan kecerdasannya, (b) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (c) menumbuhkan keberanian, dan (d) dapat mendorong motivasi mencari dan menemukan informasi.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar terutama pada murid kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di samping itu, murid pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan.

Ada tiga landasan teori yang kuat tentang menulis menurut para ahli atau pakar yaitu: (1) Menurut Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan pihak lain (2) Menurut Harris (Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, 1999: 276) , keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. (3) Gie (2001: 3), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu.

Pada umumnya, murid kurang berminat pada kegiatan menulis. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan murid tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan komunikasi tertulis.

Permasalahan tersebut peneliti peroleh berdasar dari hasil wawancara dengan beberapa guru di SD. Olehnya itu agar pembelajaran menulis di SD dapat terlaksana dengan baik maka guru harus terampil di dalam merancang dan

mengelola proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan strategi melibatkan murid aktif dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran agar murid lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya meningkatkan keterampilan menulis cerita kelas III yaitu menggunakan media gambar seri dalam Bahasa Indonesia.

Ada tiga alasan mengapa penulis memilih penggunaan gambar seri terhadap keterampilan kemampuan menulis cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri adalah: 1) Murid dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. 2) Murid merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran. 3) Rendahnya kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar seri. (Nugroho (2014: 3).

Gambar seri adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga tidak menimbulkan verbalisme, salah tafsir serta dapat meningkatkan keaktifan dari proses pembelajaran. (Baharudin (2010: 4)

Peneliti melakukan observasi langsung di SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang pada hari 18 Januari 2019 semester 2 (genap) tahun ajaran 2018/2019, dengan hasil observasi pada umumnya di sekolah tersebut proses pembelajaran masih jarang menggunakan media pembelajaran terutama dalam hal menulis cerita, menggunakan media gambar seri. Jadi murid di sekolah tersebut kurang terampil dalam hal menulis cerita dalam hal pembelajaran Bahasa

Indonesia, disamping itu murid kurang bersemangat karena kurangnya penggunaan media pembelajaran, guru kurang melibatkan murid dalam PMB, hal ini ditemukan peneliti dari hasil observasi dalam setting kelas III di sekolah dasar tersebut berdampak pada kurangnya keaktifan murid dalam pembelajaran menulis, sehingga temuan peneliti secara umum dapat diuraikan sebagai berikut : (1) guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional sehingga pembelajaran langsung monoton dan membosankan, (2) murid kurang berminat pada kegiatan menulis jika tanpa adanya media visual, karena dengan media gambar/visual murid dapat memahami lewat apa yang dinilainya, (3) guru terkadang hanya menyuruh murid menulis tentang pengalamannya tanpa memberikan konsep yang jelas tentang menulis cerita, (4) kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada murid agar keterampilan menulisnya dapat berkembang, (5) guru menggunakan media yang sifatnya inovatif dan kreatif yang melibatkan aktifitas mental, fisik maupun emosional.

Selain dari hasil diskusi yang peneliti lakukan juga ada nilai awal yang peneliti peroleh untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menulis cerita dongeng yang dimiliki oleh murid kelas III sebanyak 23 orang terungkap bahwa nilai rata-rata murid kelas III pada pembelajaran menulis cerita yaitu 5,34 yang seharusnya nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7. Alasan dari perolehan nilai ini karena pembelajaran kurang mengaktifkan murid karena baik secara mental, fisik maupun emosional sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan menulis cerita murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Dari hasil temuan di atas serta uraian yang peneliti paparkan, menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita murid di kelas III disebabkan beberapa faktor utama yaitu kurangnya penggunaan media yang melibatkan aktifitas mental, fisik maupun emosional, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita. Jika hal ini dibiarkan terus akan berdampak negatif bagi murid yang mana dampak nyata yang dapat kita lihat adalah rendahnya keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti merencanakan upaya di dalam mengatasi hal tersebut melalui penelitian kuantitatif dengan judul **Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: **Apakah penggunaan media gambar seri berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis, proses penelitian dapat memberi sumbangan pada pemikiran bagi para guru dan lembaga pendidikan pada umumnya tentang penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng.
- b. Mengembangkan wawasan peneliti dalam pengembangan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti lain, proses dan hasil dapat dijadikan bahan kajian, rujukan, atau pembanding bagi penelitian yang sedang atau yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, dapat memberikan motivasi bagi murid dalam meningkatkan aktivitas belajar di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan efektif.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto. (2010) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa di Kelas V SDN 4 Pare-Pare”. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dari hasil pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri setiap siklus mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahap pratindakan ke tindakan siklus I yang mana presentase ketuntasan pada tahap pra tindakan 65,10% meningkat menjadi 69,80%, siklus II menjadi 73,40% dan siklus III 76,44%.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri, tetapi memiliki perbedaan penerapan siklus yaitu Yulianto menerapkan siklus I,II,dan III dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menerapkan pretest dan evaluasi setelahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska. (2015) penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan di Kelas III SD Inpres 3/77 Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone”. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis karangan pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes

sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 53,84% dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat menjadi 72,5%.

Adapun persamaan penelitian yang di lakukan oleh riska dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri dan juga menerapkan pretest dan posttest. Tetapi memiliki perbedaan pada materinya, Riska menggunakan materi menulis karangan sedangkan peneliti menggunakan materi menulis cerita dongen.

Penelitian yang di lakukan musawwir. (2015) penelitian yang di lakukan dengan judul “Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 145 Banca, Kec.,Baraka, Kab.Enrekang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitian keterampilan menulis cerita murid dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media gambar seri hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 9,30 dengan frekuensi db = $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,09$. Jadi $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima.

Persamaan peneliti yang dilakukan oleh musawwir dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri. tetapi memiliki perbedaan pada materinya, musawwir menggunakan materi menulis cerita sedangkan peneliti menggunakan materi menulis cerita dongeng.

2. Menulis

a. Hakikat Menulis

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh murid yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan melalui aturan yang teratur. Umumnya keterampilan menyimak mendahului keterampilan berbicara kemudian keterampilan membaca dan terakhir keterampilan menulis.

Rahadi, (dalam Kusumaningsih dkk (2013 : 65)) mengemukakan menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Menulis merupakan suatu medium yang penting untuk mengekspresikan diri pribadi, untuk berkomunikasi, dan untuk menemukan makna. Kebutuhan-kebutuhan tersebut semakin bertambah oleh adanya perkembangan media baru. Untuk komunikasi masa. Oleh karena itu, praktik, latihan dan studi menulis tetap merupakan bagian yang penting dari kurikulum sekolah dan menjadi bagian sentral dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan.

Akhadiah, (dalam Kusumaningsih dkk (2013:66)) mengemukakan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam

mengungkapkan gagasan dan mengungkapkan melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Keterampilan menulis sangat penting bagi setiap murid. Penulis perlu memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Di samping modal dasar itu, seorang penulis harus menguasai banyak perbendaharaan kata untuk menyampaikan ide-ide, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki. Menulis, seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat menulis adalah suatu kegiatan untuk mengekspresikan diri dan perasaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

b. Jenis-Jenis Menulis

Menurut Nugroho (2014:31), ada beberapa jenis menulis yaitu:

1) Deskripsi

Deskripsi artinya memberikan suatu gambaran terhadap suatu hal dengan cara menjelaskan secara rinci. Dengan adanya deskripsi ini, maka seseorang bisa merasakan sesuatu yang tidak dilihatnya. Misalnya ada seorang penulis yang

mendeskripsikan tentang keindahan sebuah lukisan. Kata-kata yang indah dan dituangkan dalam tulisan mampu menggambarkan keindahan lukisan tersebut hingga akhirnya pembaca bisa merasakan keindahan lukisan tersebut walaupun tidak melihatnya.

2) Narasi

Narasi adalah sebuah cerita yang beruntun dan merupakan rangkaian suatu peristiwa yang terjadi. Maksud dari penulisan narasi ini adalah untuk menceritakan suatu hal kepada pembaca, sehingga pembaca memiliki pengetahuan yang lebih dan mengerti akan suatu hal. Tulisan narasi ini bisa ditemukan dalam cerpen, novel, maupun surat kabar.

3) Eksposisi

Eksposisi merupakan suatu tulisan yang menjelaskan tentang sesuatu. Perbedaannya dari skripsi, yaitu dimana eksposisi ini biasanya akan menggunakan fakta-fakta dan data-data dalam menjelaskan sesuatu.

4) Argumentasi

Argumentasi adalah jenis tulisan yang merupakan pendapat seseorang. Dalam hal ini penulis mutlak memberikan pendapatnya terhadap sesuatu. Tujuan dari penulisan ini biasanya untuk mempengaruhi orang lain agar setuju dengan pendapatnya. Contohnya, seseorang berargumentasi mengenai sesuatu pementasan karya seni dan kemudian menuangkannya melalui tulisan.

c. Tujuan Menulis

Tujuan menulis murid di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas-tugas yang diberikan disekolah dengan harapan

melatih keterampilan bahasa dengan baik. Dengan menguasai keterampilan menulis murid dapat: (1) meningkatkan kecerdasannya, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (3) menumbuhkan keberanian dan (4) dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Menurut Panuju, (dalam Kusumaningsih dkk (2013: 69)) ada lima tujuan utama dalam menulis, yaitu:

- 1) Tujuan menghibur, penulis bermaksud menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan dari pembacanya.
- 2) Tujuan menyakinkan dan berdaya bujuk : karangan atau tulisan bertujuan menyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi.
- 3) Tujuan penerangan, isi karangan memberi keterangan (informasi tentang segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif).

Dari beberapa tujuan menulis di atas, terlihat bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh anak sekolah dasar, sesudah keterampilan menyimak dan berbicara. Kemampuan dan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang fleksibel. Rangkaian peristiwa yang fleksibel maksudnya meliputi pra menulis, menulis draf, revisi penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan perkembangan anak dalam menulis pemula juga terjadi secara perlahan-lahan dalam tahap ini anak perlu mendapat bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan.

d. Manfaat Menulis

Menurut Akhadiyah (dalam Kusumaningsih dkk (2013: 66) kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, manfaat tersebut antara lain:

- 1) Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.
- 2) Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.
- 3) Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan.
- 4) Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian.
- 5) Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Jadi menulis mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam pengajaran berbahasa di sekolah dasar karena hanya dengan keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu, bergabung kepada keterampilan yang lainnya, misalnya seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak atau terampil membaca dan menulis demikian pula seseorang yang terampil menulis kalau terampil menyimak, berbicara dan membaca.

Apabila kita kaitkan keempat komponen keterampilan berbahasa dan tujuan kurikuler pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ternyata memiliki kaitan yang sangat erat. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar diharapkan

menguasai keterampilan berbahasa secara lengkap. Tidak dikatakan siswa mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar bila mereka hanya terampil menyimak, berbicara, dan membaca, tetapi tidak terampil menulis. Jelaslah keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan di sekolah dasar karena hanya dengan cara itu kita dapat mencetak para siswa sekolah dasar agar memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

e. Pengertian Menulis Cerita

Menurut Baharuddin (2010: 20) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, menakutkan, menghibur. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Jadi, menulis cerita adalah aktivitas membentangkan terjadinya sesuatu atau peristiwa dengan menggunakan tulisan sebagai mediana dalam menyampaikan pesan.

f. Strategi Pembelajaran Menulis di SD

Menurut Rahadi (dalam Kusumaningsih dkk (2013: 65)) dalam pembelajaran menulis di SD guru tidak seharusnya hanya berorientasi pada hasil tetapi harus berorientasi pada proses yang dilakukan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dibanding dengan keterampilan lainnya. Karena di dalam keterampilan menulis diperlukan pemahaman tentang konsep yang akan dibahas, pemahaman mengenai apa yang akan dibahas,

penyusunan kalimat yang jelas serta penggunaan tanda baca yang benar. Selain itu, harus ada perbedaan yang mendasar antara bahasa tulis dan bahasa lisan.

Penelitian akhir-akhir ini lebih menekankan pada pergeseran dari pada orientasi produk keorientasi proses. Dalam hal ini, guru tidak hanya sekedar memberi tugas tetapi beralih pada menilai hasil kerja siswa selama proses menulis.

Tahapan-tahapan pelaksanaan menulis harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang kita buat sehingga keterpaduan antara media yang digunakan dengan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terjadi saling berkaitan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

3. Cerita Rakyat Tradisional

Menurut Sugiarto (2009: 7), cerita rakyat adalah salah satu warisan leluhur yang eksistensinya masih terjaga hingga kini. Bahkan semakin berkembang seiring perubahan zaman. Tradisi bercerita terjadi secara turun-temurun dari orang tua kepada anak cucunya sepanjang masa sampai kini. Cerita tradisional hingga kini masih populer, masih diwariskan pertama-tama secara lisan kepada anak-anak sejak mereka belum dapat membaca. Cerita dan tradisi bercerita sudah dikenal sejak manusia ada di muka bumi ini, jauh sebelum mereka mengenal tulisan. Cerita rakyat juga bisa dikatakan sebagai cerita masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan cerita rakyat, dan sebagai generasi muda Indonesia wajarlah bila seharusnya kita mempelajari dan mengetahui tentang cerita rakyat. Salah satu contoh cerita rakyat adalah dongeng.

a. Pengertian Dongeng

Dongeng adalah cerita tentang sesuatu hal yang tidak pernah terjadi dan juga tidak mungkin terjadi (fantasi belaka). Dongeng menurut Sugiarto (2009: 9) adalah cerita yang berdasarkan pada angan-angan atau khayalan seseorang yang kemudian diceritakan turun-temurun dari generasi kegenerasi. Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk prosa dan merupakan sastra lisan serta cerita yang tidak benar-benar terjadi yang berisi tentang petualangan yang penuh imajinasi dan terkadang tidak masuk akal.

Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra lama yang berkembang di Indonesia. (Nugiyantoro, 2005 : 198) dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal. Dongeng dipandang sebagai cerita fantasi, cerita yang mengikuti daya fantasi walau terkesan aneh-aneh secara logika sebenarnya tidak dapat di terima.

b. Jenis-Jenis Dongeng

Menurut Sugiarto (2009: 9) Dongeng di bedakan menjadi 5 jenis, yaitu:

1) Dongeng yang lucu

Dongeng yang lucu adalah sesuatu yang menimbulkan tertawa, jadi dongeng yang lucu adalah cerita yang mengandung kejadian lucu yang terjadi pada masa lalu. Cerita dalam dongeng dibuat untuk menyenangkan atau membuat tertawa pendengar atau pembaca.

2) Fabel

Fabel adalah cerita pendek yang berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi manusia yang di ibaratkan pada binatang. Fabel digunakan untuk pendidikan moral, dan kebanyakan fabel menggunakan tokoh-tokoh binatang, namun tidak selalu demikian. Jadi fabel merupakan cerita pendek atau dongeng yang memberikan pendidikan moral yang menggunakan binatang sebagai tokohnya. Contoh dari jenis fabel adalah dongeng kancil.

3) Legenda

Legenda adalah cerita dari zaman dahulu yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau peristiwa alam, misalnya terjadinya nama suatu tempat.

4) Sage

Sage adalah cerita yang mendasar pada peristiwa sejarah yang telah bercampur dengan fantasi rakyat. Sage juga bisasa disebut sebagai cerita dongeng yang berhubungan dengan peristiwa atau sejarah. Misalnya cerita Panjilaras.

5) Mite

Mite adalah cerita yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Contoh dari jenis mite ini adalah Nyi Roro Kidul.

4. Pengertian Media Gambar Seri

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah di artikan sebagai tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad (

2014 : 3) Gerlach Ely (1997 (dalam Arsyad (2014 : 3)) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Dalam pengertian ini guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong dalam proses pembelajaran.

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P.Ely (dalam Rohani (1997: 2)), pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas “Arti sempit”, bahwa media berwujud : grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta untuk menyampaikan informasi. Menurut “Arti luas”, yaitu kegiatan yang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association Of Education And Communication Technology / AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk yang di programkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Robert Hanick dkk dalam Angkowo (2007 :11) menyatakan bahwa : media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, computer dan instruktur.

Gagne (dalam Soeharto (2003 : 98)) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Briggs menyatakan bahwa media adalah media yang memberikan perangsang bagi murid supaya proses belajar terjadi. Sedangkan menurut Anderson, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para murid. Secara umum wajarlah bila peranan seorang guru yang menggunakan media pembelajaran sangat berbeda dari peranan seorang guru “biasa”, Heinech dkk (2010 : 10) dalam bukunya, “*Instructional Media and Tehnologies for Learning*” mendefenisikan, media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

b. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar Seri

Menurut Nugroho (2014: 51) media pembelajaran, salah satunya media gambar seri sangat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar seri termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Salah satu kelebihan media gambar seri yaitu mampu memunculkan daya imajiatif dan kreativitas murid dalam mengembangkan ide yang dimilikinya berdasarkan rangkaian gambar seri yang dimilikinya berdasarkan rangkaian gambar seri yang digunakan, sedangkan kelemahan media gambar yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Media gambar mempunyai ukuran yang sangat terbatas untuk kelompok besar.

c. Manfaat Media Gambar Seri

Menurut Nugroho (2014 : 50) manfaat media gambar seri diantaranya dapat:

- 1) Menarik perhatian murid.
- 2) Meningkatkan minat belajar murid.
- 3) Meningkatkan pemahaman murid.
- 4) Memberikan data yang kuat/terpercaya.
- 5) Memadatkan informasi.

Menurut Nugroho (2014: 50) mengemukakan manfaat yang diperoleh dari media gambar seri dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 2) Harga relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pembelajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya.

- 3) Gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- 4) Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi realistik.

Banyak tersedia media pembelajaran yang bisa di manfaatkan. Oleh sebab itu guru harus mampu memilih dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan. Media yang dipilih guru hendaknya media yang efektif.

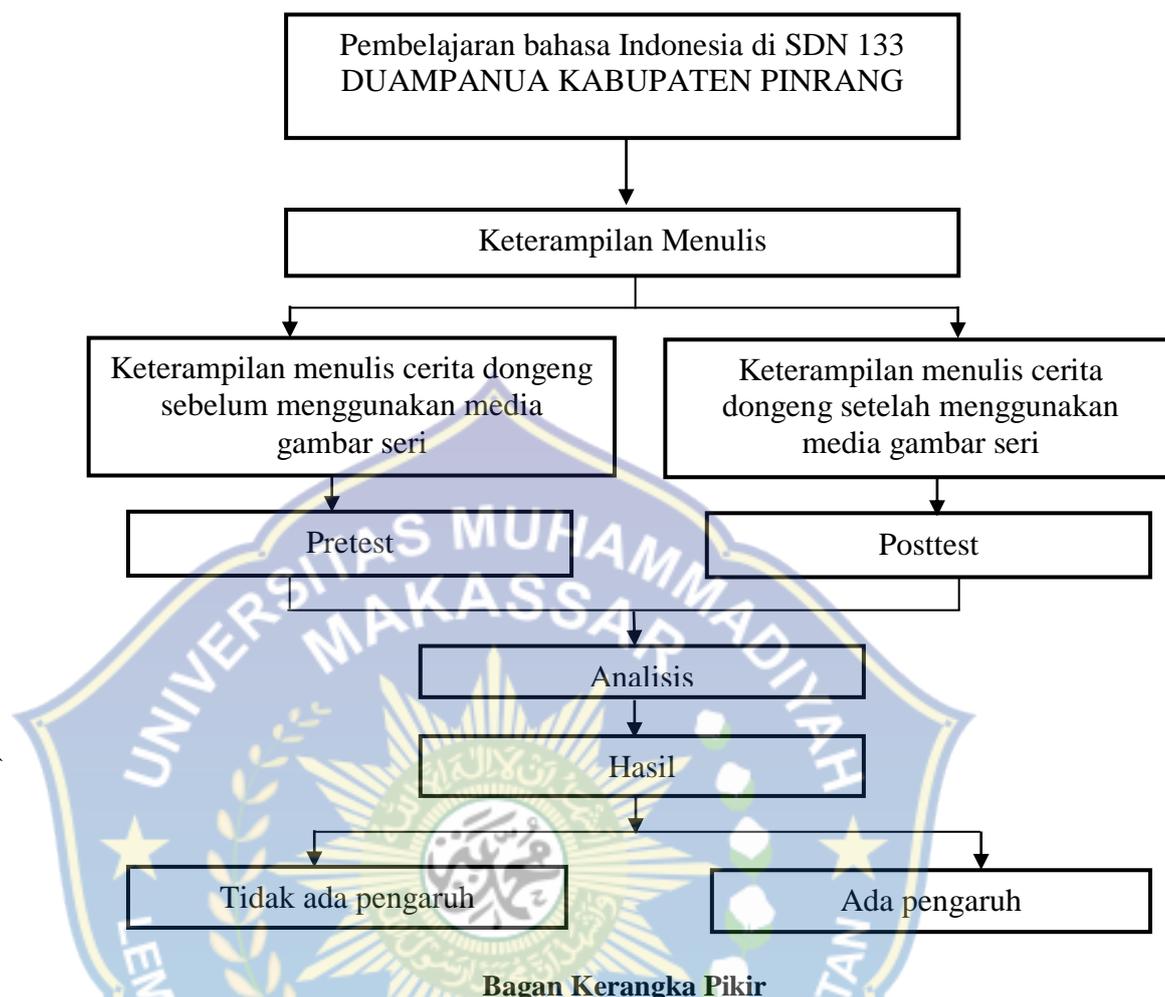
Nugroho (2014: 51) media pembelajaran yang efektif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Relevan, artinya media itu sesuai dengan hakikat, materi dan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Sederhana, artinya media itu bukan suatu peralatan yang ruwet, tetapi peralatan yang mudah digunakan.
- 3) Esensial, artinya media itu memang menjadi sesuatu yang perlu untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.
- 4) Menarik dan menantang, artinya media itu mampu memberikan variasi, penyegaran, daya tarik dan menghilangkan kebosanan.

Guru yang kreatif mampu menghasilkan berbagai bentuk gambar seri yang menarik dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai materi yang sedang dipelajari, tetapi juga dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti majalah, surat kabar, internet dan sebagainya.

B. Kerangka Pikir

Realita yang terjadi dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah masih banyaknya guru mengeluh karena kemampuan menganalisis murid pada mata pelajaran bahasa indonesia yang belum memuaskan. Seorang guru selalu menginginkan agar anak didik mereka bisa menyerap ilmu pengetahuan yang di berikan dengan baik dan dapat membuat hasil belajar mereka menjadi meningkat. Disisi lain murid mengeluhkan sulit untuk belajar bahasa indonesia, menganggap bahasa indonesia adalah mata pelajaran yang sangat sulit. Secara teoritis kelengkapan perangkat pembelajaran akan mengantarkan dan memungkinkan terjadinya suatu proses pembelajaran yang optimal. Hal tersebut memungkinkan tercapainya hasil belajar yang juga optimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran seperti cerita dongeng dalam bentuk gambar seri yang disiapkan oleh guru menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar murid. Tentunya yang diawali dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mrid dan evaluasi (posttest) untuk mengetahui hasil akhir penelitian. Untuk mempermudah memahami alur penelitian ini, maka penulis membuat kerangka pikir yang disesuaikan dengan langkah-langkah strategi dari pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan gambar seri



C. Hipotesis Penelitian

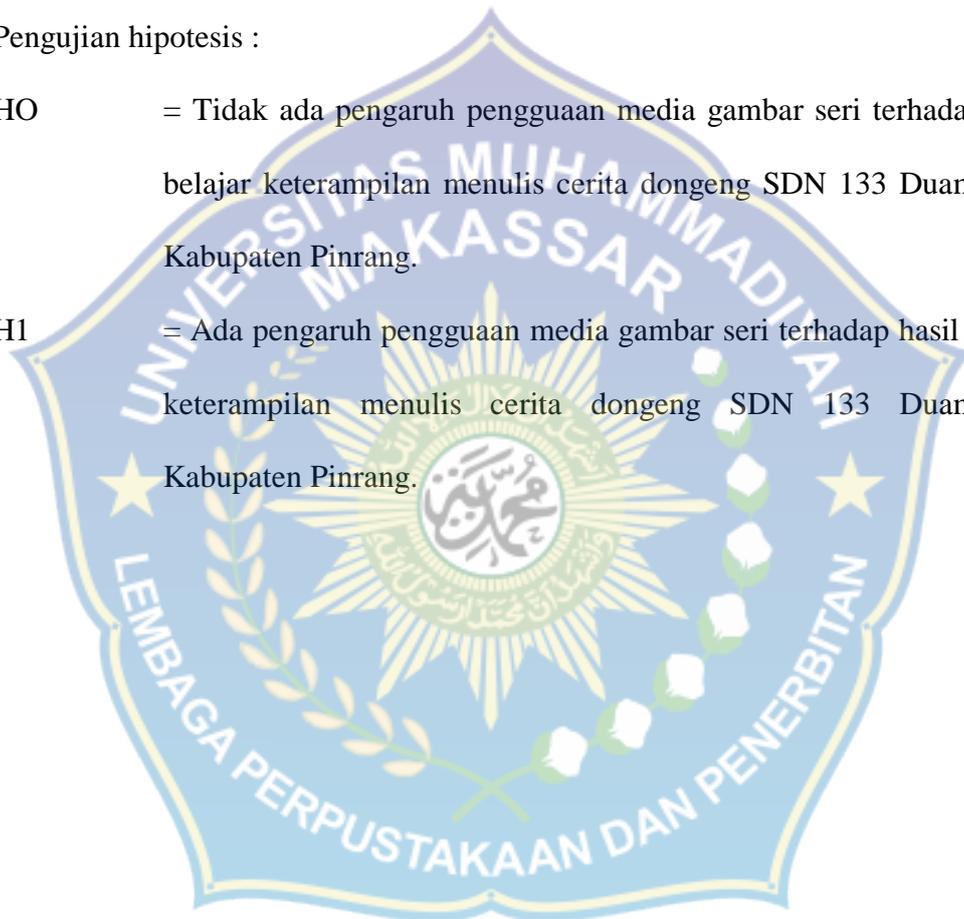
Menurut Sugiono, (2015 : 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan-rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan dilandaskan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban yang empiric denga data.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ada pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

Pengujian hipotesis :

HO = Tidak ada pengaruh penguasaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

H1 = Ada pengaruh penguasaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembimbing dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Untuk mengemukakan variable dan desain penelitian ini maka terlebih dahulu di paparkan judul untuk mengetahui variabel (X) dan variabel (Y).

Adapun judul penelitian ini adalah sebagai berikut : penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang .

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan media gambar seri (variabel independen)
2. Variabel terikat (Y) : keterampilan menulis cerita dongeng (variabel dependen).

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu

kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Model *One-group Pretest-posttest Desain*

| | | |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
|----|---|----|

Sumber: (Sugiyono, 2013:110)

Keterangan :

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*penggunaan media gambar seri*)

O2 = Nilai *posttest* (setelah di beri perlakuan)

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas pemahaman dan menyamakan persepsi sehingga tidak terjadi perbedaan dalam memahami variabel penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah:

1. Media gambar seri adalah alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang relevan dan lebih baik sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pendidikan.
2. Menulis cerita dongeng adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan yang berbentuk sastra yang berceirta tentang suatu kejadian yang luar biasa dan penuh khayalan yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 133 Duampanua Kabupate Pinrang dengan populasi penelitian adalah seluruh murid kelas III berjumlah 23 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti adalah murid kelas III SDN 133 Duampanua. Dalam hal ini teknik sampling yang dipilih oleh penelitian adalah teknik sampling purposive. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti menentukan kelas III sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 11 orang perempuan dan 12 orang laki-laki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan instrumen tes. Metode digunakan untuk mengamati sejauh mana keefektifan pengguna media gambar seri dalam mempermudah siswa menulis cerita dongeng .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

1. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu murid ditugasi membuat dongeng berdasarkan media gambar seri yang di berikan guru, dan memerlukan waktu 30 menit.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Gambar Seri

| NO | Aspek Yang dinilai | Kriteria Penilaian | | | | | Skor Maksimum |
|---------------|--------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Judul | Judul sangat sesuai dengan gambar | Judul sesuai gambar | Judul cukup sesuai gambar | Judul kurang sesuai dengan gambar | Judul tidak sesuai dengan gambar | 15 |
| 2 | Ejaan | Penggunaan ejaan sangat tepat | Penggunaan ejaan tepat | Penggunaan ejaan cukup tepat | Penggunaan ejaan kurang tepat | Penggunaan ejaan tidak tepat | 20 |
| 3 | Diksi | Pilihan kata sangat tepat | Pilihan kata tepat | Pilihan kata cukup tepat | Pilihan kata kurang tepat | Pilihan kata tidak tepat | 25 |
| 4 | Alur Cerita | Alur cerita sangat sesuai gambar | Alur cerita sesuai gambar | Alur cerita cukup sesuai gambar | Alur cerita kurang sesuai gambar | Alur cerita tidak sesuai gambar | 25 |
| 5 | Kerapihan Tulisan | Tulisan sangat rapi | Tulisan rapi | Tulisan cukup rapi | Tulisan kurang rapi | Tulisan tidak rapi | 15 |
| Jumlah | | | | | | | 100 |

2. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi, digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data untuk mendapatkan gambar objek dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan..

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum, (Sugiyono, 2015:147). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca murid pada setiap kelompok yang telah dipilih.

Termaksud dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, mean, median, modus, standard deviasi, dan perhitungan persentase, (Sugiyono, 2015:148). Kategori standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu:

Tabel 3.3 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

| No | Nilai | Kategori |
|----|----------|---------------|
| 1 | 90 – 100 | Sangat tinggi |
| 2 | 80 – 89 | Tinggi |
| 3 | 70 – 79 | Sedang |
| 4 | 50 – 69 | Rendah |
| 5 | 0 – 49 | Sangat rendah |

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pada tahap analisis ini, Nilai yang dianalisis adalah selisih antara nilai posttes dan nilai awal.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Hasil penelitian berupa bahan mentah yang diperoleh dari sampel, diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dan analisis sebagai ragam persentase.

Langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi skor
- b. Mengklasifikasikan kemampuan murid dengan menggunakan standar penilaian.

| Nilai | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Nilai 70 ke atas | 74 | 70% - 76 % |
| Nilai dibawah 70 | 62 | 50% - 68% |

Tolak ukur kemampuan murid ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut: jika jumlah murid mencapai 85% yang mendapat nilai 70 keatas, maka dianggap mampu dan jika jumlah murid yang kurang dari 85% yang mendapat 70 kebawah dianggap belum mampu.

Menentukan perbandingan hasil pretest dan posttest keterampilan murid menulis dongeng.

Rumus :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum bx^{2d}}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretes dan posttest

xd = deviasi subjek

$\sum x^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek/sampel

df = atau db adalah N-1 (Arikunto, 2013:350)

Kriteria pengujian : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan peluang = $(1-\alpha)$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar murid melalui penerapan media gambar seri yang telah dilaksanakan di SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan empat kali pertemuan, dimana pertemuan pertama diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal murid dan diberikan posttest setelah perlakuan.

1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

a. Perbandingan Tingkat Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar murid sebelum dilaksanakan perlakuan (*Pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*), yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Perbandingan Tingkat Hasil Antara *Pretest* dan *Posttest* Kelas III SDN 133 Duampanua kabupaten Pinrang

| Statistik | Nilai Statistik | |
|----------------|-----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Ukuran Sampel | 23 | 23 |
| Skor Tertinggi | 70 | 100 |
| Skor Terendah | 20 | 70 |
| Skor Ideal | 100 | 100 |
| Rentang Skor | 50 | 30 |

| | | |
|-----------------|-------|-------|
| Skor Rata-rata | 37,82 | 82,60 |
| Standar Deviasi | 15,94 | 10,20 |

Dari tabel 4.1 di atas digambarkan bahwa skor rata-rata murid setelah dilaksanakan media gambar seri Posttest lebih tinggi yaitu 82,60 dengan rentang skor 30 ibanding dengan Pretets atau sebelum diberikan perlakuan yaitu 37,82 dengan rentang skor 50. Dengan demikian menurut kriteria keefektifan pada bab III, hasil belajar murid meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar seri.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil *Pretest* Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang dalam Menulis Cerita Dongeng Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri

Berdasarkan analisis data *Pretest* keterampilan menulis dongeng dengan jumlah murid 23 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada murid yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal nilai tertinggi hanya 70 yang diperoleh 2 murid dan nilai terendah adalah 20 yang diperoleh 6 orang murid.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh murid beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.2 selain itu, pada tabel 4.2 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi dan presentase keterampilan menulis dongeng.

Tabel 4.2 Distribusi Hasil *Pretest* Nilai, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Dongeng Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang Sebelum Mengguakan Gambar Seri

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase % |
|--------|-------|-----------|--------------|
| 1 | 70 | 2 | 8,70 |
| 2 | 60 | 2 | 8,70 |
| 3 | 50 | 2 | 8,70 |
| 4 | 40 | 6 | 26,08 |
| 5 | 30 | 5 | 21,74 |
| 6 | 20 | 6 | 26,08 |
| Jumlah | | 23 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh murid yaitu 70 yang diperoleh oleh 2 orang (8,70%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 2 orang (8,70%); sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 2 orang (8,70%); sampel yang mendapat nilai 40 berjumlah 6 orang (26,08%); sampel yang mendapat nilai 30 berjumlah 5 orang (21,74%); dan sampel yang mendapat nilai 20 berjumlah 6 orang (26,08%).

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 20 sampai 70 dari rentang 50 yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat kemampuan menulis karangan murid kelas III SDN 133 Duampanua dengan melihat table 4.2.

b. Hasil *Posttest* Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang dalam Menulis Cerita Dongeng Setelah Menggunakan Media Gambar Seri

Berdasarkan analisis data *Posttest* keterampilan menulis dongeng kelas III SDN 133 Duampanua dengan jumlah murid 23 orang, maka diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh 3 orang murid dan nilai terendah adalah 70 yang diperoleh 6 orang murid.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai yang terendah yang diperoleh murid beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.3. selain itu, pada table 4.3 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi dan persentase kemampuan menulis karangan murid kelas III SDN 133 Duampanua setelah menggunakan media gambar seri.

Table 4.3 Distribusi Hasil *Posttest* Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Dongeng Kelas III sdn 133 Duampanua Kabupaten Pinrang Setelah Menggunakan Gambar Seri

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-------|-----------|----------------|
| 1 | 100 | 3 | 13,04 |
| 2 | 90 | 6 | 26,08 |
| 3 | 80 | 8 | 34,80 |
| 4 | 70 | 6 | 26,08 |
| Jumlah | | 23 | 100 |

Berdasarkan table 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh murid yaitu 100 yang diperoleh oleh 3 orang (13,04%). Selanjutnya, sampel

yang mendapat nilai 90 berjumlah 6 orang (26,08%); sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 8 orang (34,80%); dan sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 6 orang (26,08%).

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 70 sampai dengan 100 dari rentang 30 yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensi dapat diketahui tingkat kemampuan menulis karangan murid kelas III SDN 133 Dumpanua dengan melihat pada tabel 4.3.

3. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 133 Duampanua.

Pada Bagian ini, dipaparkan pengaruh media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis dongeng pada murid kelas III SDN 133 Duampanua merupakan gambaran pengaruh media gambar seri dalam pembelajaran menulis dongeng. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *Pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *Posttest* (setelah tindakan). Gambaran nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis dongeng pada murid kelas III SDN 133 Duampanua tampak pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Dongeng Pada Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang

| No | X_1 (Pretes) | X_2 (Posttest) | $d = X_2 - X_1$ | d^2 |
|----|----------------|------------------|-----------------|-------|
| 1 | 70 | 90 | 30 | 900 |
| 2 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 3 | 30 | 80 | 50 | 2.500 |
| 4 | 60 | 100 | 40 | 1.600 |
| 5 | 50 | 90 | 40 | 1.600 |
| 6 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 7 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 8 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 9 | 70 | 100 | 30 | 900 |
| 10 | 50 | 90 | 40 | 1.600 |
| 11 | 20 | 80 | 60 | 3.600 |
| 12 | 40 | 90 | 50 | 2.500 |
| 13 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 14 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 15 | 60 | 100 | 40 | 1.600 |
| 16 | 20 | 80 | 60 | 3.600 |
| 17 | 30 | 80 | 50 | 2.500 |
| 18 | 30 | 90 | 60 | 3.600 |
| 19 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |

| | | | | |
|--------|-----|-------|-------|--------|
| 20 | 30 | 70 | 40 | 1.600 |
| 21 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 22 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 23 | 30 | 90 | 60 | 3.600 |
| Jumlah | 870 | 1.900 | 1.040 | 49.000 |

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “ada pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis dongeng”. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya media gambar seri sebelum (Pretest) dan setelah diberi perlakuan (Posttest) digunakan analisis Uji T (t-test). Hasil uji akan di uraikan di bawah ini.

Rumus yang digunakan adalah $t = \frac{M d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$

- Menentukan/mencari Md (Mean dari perbedaan antara pretest dan posttest)

Tabel 4.5 Menentukan Md

| No | X_1 (Pretes) | X_2 (Posttest) | $d = X_2 - X_1$ |
|----|----------------|------------------|-----------------|
| 1 | 70 | 90 | 30 |
| 2 | 40 | 80 | 40 |
| 3 | 30 | 80 | 50 |
| 4 | 60 | 100 | 40 |
| 5 | 50 | 90 | 40 |
| 6 | 40 | 80 | 40 |
| 7 | 20 | 70 | 50 |

| | | | |
|---------------|------------|--------------|--------------|
| 8 | 20 | 70 | 50 |
| 9 | 70 | 100 | 30 |
| 10 | 50 | 90 | 40 |
| 11 | 20 | 80 | 60 |
| 12 | 40 | 90 | 50 |
| 13 | 40 | 80 | 40 |
| 14 | 20 | 70 | 50 |
| 15 | 60 | 100 | 40 |
| 16 | 20 | 80 | 60 |
| 17 | 30 | 80 | 50 |
| 18 | 30 | 90 | 60 |
| 19 | 40 | 80 | 40 |
| 20 | 30 | 70 | 40 |
| 21 | 20 | 70 | 50 |
| 22 | 40 | 70 | 30 |
| 23 | 30 | 90 | 60 |
| Jumlah | 870 | 1.900 | 1.040 |

- Mencari “Md” dengan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1.040}{23} \\ &= 45,21 \end{aligned}$$

- Mencari “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 49.000 - \frac{(1.040)^2}{23} \\ &= 49.000 - \frac{1.081.600}{23} \\ &= 49.000 - 47.026 \\ &= 1.974 \end{aligned}$$

- Menentukan t_{hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{M d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{45,21}{\frac{\sqrt{1,974}}{23(23-1)}} \\ t &= \frac{45,21}{\frac{\sqrt{1,974}}{506}} \\ t &= \frac{45,21}{\sqrt{3,90}} \\ t &= \frac{45,21}{1,97} \\ t &= 22,94 \end{aligned}$$

- Menentukan t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$d.b = N - 1 = 23 - 1 = 22$$

Berasarkan tabel T diperoleh $t_{0,05} = 2.074$. setelah diperoleh $t_{hitung} = 22,94$ dan $t_{tabel} = 2,074$ maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $22,94 \geq 2,074$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh media gambar seri digunakan untuk menulis dongeng pada murid kelas III SDN 133 Duampanua.

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{maka } t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : \text{maka } t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah t_{hitung} 22,94 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,074 berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang di terima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan gambar seri pada kemampuan menulis cerita dongeng. Hasil analisis data, yaitu hasil belajar murid sebelum diterapkan pembelajaran menulis dongeng dengan menggunakan gambar seri menunjukkan bahwa terdapat 21 dari jumlah keseluruhan 23 murid yang tidak mencapai ketuntasan, dengan kata lain hasil belajar murid sebelum diterapkan media gambar seri rendah dan tidak memenuhi nilai ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data hasil belajar murid setelah diterapkan keterampilan menulis dongeng dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan bahwa terdapat 23 murid yang mencapai ketuntasan individu (skor minimal 70) dan tidak ada murid yang tidak mencapai ketuntasan. Hasil analisis data hasil belajar murid setelah diterapkan

pembelajaran bahasa Indonesia melalui media gambar seri menunjukkan bahwa skor rata-rata murid setelah diterapkan media seri (posttest) mengalami peningkatan yang signifikan yang lebih tinggi yaitu 82,60 dengan rentang skor 30 dibanding pretest atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 37,82 dengan rentas skor 50. Dengan demikian menurut kriteria keefektifan, hasil belajar murid meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji T maka diperoleh $t_{hitung} 22,94$. Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 23 - 1 = 22$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,074$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 22,94$ dan $t_{tabel} = 2,074$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $22,94 > 2,074$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan menulis dongeng murid.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

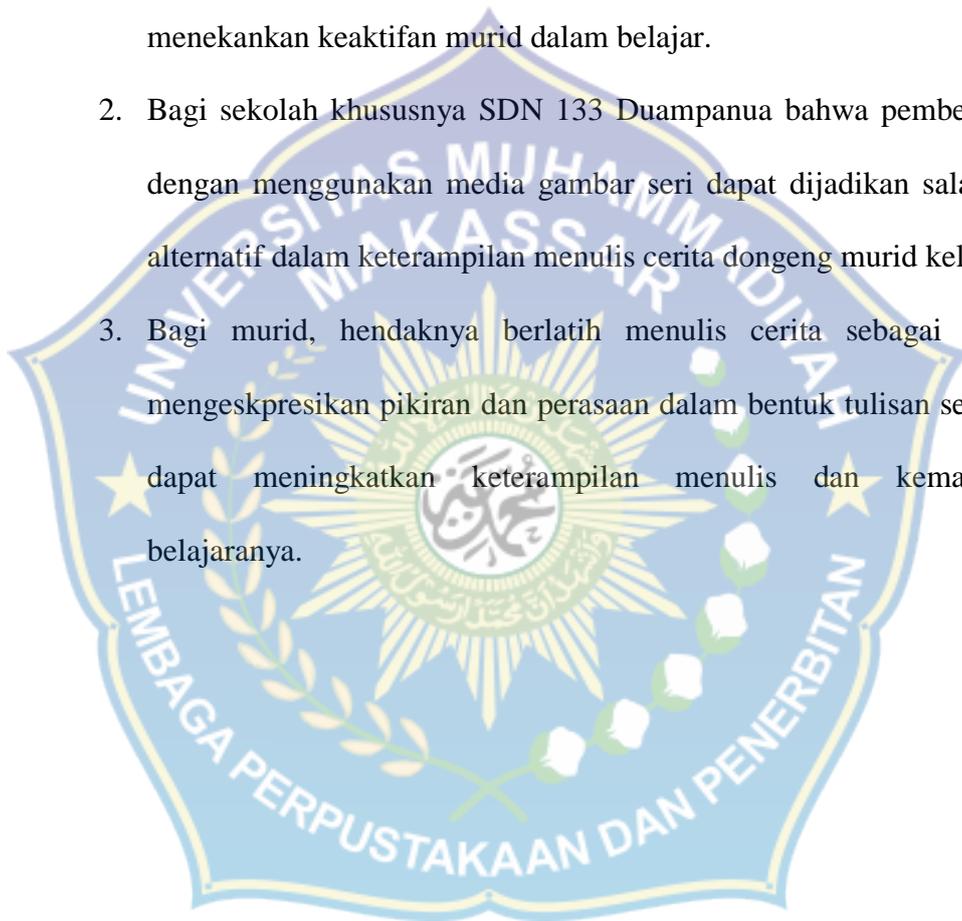
A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang berpengaruh tidaknya media gambar seri terhadap keterampilan menulis dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri berpengaruh jika digunakan dalam pembelajaran menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari 37,82 menjadi 82,60 setelah menggunakan media gambar seri. Pengaruh penggunaan media gambar seri ini diketahui pula berdasarkan hasil perhitungan nilai t (taraf signifikansi 5% atau 0,05), perbandingan hasil keterampilan menulis cerita dongeng pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak 22,49 > nilai t_{tabel} 2,074. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu media gambar seri berpengaruh atau efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita dongeng murid kelas III SDN 133 Duampanua.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis cerita dongeng siswa karena media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita murid. Guru harus kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pembelajaran, dan berupa menekankan keaktifan murid dalam belajar.
2. Bagi sekolah khususnya SDN 133 Duampanua bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat dijadikan salah satu alternatif dalam keterampilan menulis cerita dongeng murid kelas III.
3. Bagi murid, hendaknya berlatih menulis cerita sebagai bentuk mengeskpresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. 2007. *Optimalisasi media pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Asyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grasindo Persada
- Arsyad, Ashar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grapindo Prsada
- Akhadiah Dkk. 1997. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Ciptaa
- Baharuddin, Adam. 2010. *Pengaruh Media Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Di Kelas III SDN 4 Pare-Pare*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Heinich, Robert, Dkk. 2012. *Intructional Media and Tecnologies for Learning*, New Jersey: Prenrice Hall
- Kusumaningsih, Dewi Dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Khaerudin, Akib Erwin. 2019. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Berkah Utami
- Musawwir. 2015. *Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 145 Banca Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nugroho, Agung. 2014. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul*. Skripsi. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nugiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra anak*. Yogyakarta: Gadjia Mada Univerity Press
- Purwanto, 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Putakan Pelajar
- Panuju Dkk. 2003 . *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Riska. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar seri Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan di Kelas III SD Inres 3/77 Ujung Lamurung Kecamatan Lappariaja Kabuaten Bone*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar

Soeharto, Karti. 2003. *Teknologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsep, dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar, dan Media)*. Surabaya : Surabaya Intellectual club

Sugiarto, Eko. 2009. *Mengenal Dongeng Dan Prosa Lama*. Yogyakarta: Pustaka Widya Tama

Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Yulianto, 2010. *Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Di Kelas V SDN 4 Pare- Pare*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*.

Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

<http://bocahlatar.blogspot.co.id/2015/10/media-gambar-seri.html> diakses tanggal 29 april 2016, pukul 19.09 Wita

<http://ceritadongeng-indonesia.blogspot.co.id/2015/08/macam-macam-jenis-dongeng.html> diakses tanggal 18 mei 2019, pukul 19.09 Wita

<http://duniabaca.com//peengertian-menulis-menurut-para-ahli.html> diakses tanggal 19 mei, pukul 15.00 Wita

<http://scmariansi-unnes.blogspot.co.id/2008/11/evaluasi-keterampilan-menulis.html> diakses tanggal 20 mei 2019, pukul 19.09 Wita

<http://www.lokerseni.web.id/2014/07/cerita-rakyat.html> diakses tanggal 20 mei 2019, pukul 19.09 Wita

L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 133 Duampanua
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- A. Standar Kompetensi**
 Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi
- B. Kompetensi Dasar**
 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- C. Indikator**
- Menuliskan cerita dongeng berdasarkan gambar seri
- D. Tujuan Pembelajaran**
 Setelah mempelajari materi ini siswa di harapkan dapat.
- .Menuliskan cerita dongeng berdsarkan gambar seri
 - Memahami cara membuat dongeng
 - Menulis sebuah cerita dongeng dengan cara mencermati gambar seri
- E. Materi Pembelajaran**
 Dongeng bergambar seri “kelinci dan kura-kura”
- F. Metode Pembelajaran**
 Ceramah, latihan, penguasaan, demonstrasi.
- G. Kegiatan Pembelajaran**

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa | 10 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak ▪ Guru mengadakan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan "Dongeng apa saja yang kamu ketahui?, sebutkan judulnya!" ▪ Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi ▪ Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa hari ini para siswa akan dibacakan dongeng yang menarik. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ke pada siswa | |
| Inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan peralatan untuk mendongeng ▪ Guru mengkondisikan siswa untuk tenang sebelum memulai mendongeng. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membacakan sebuah dongeng ▪ Siswa menyimak dongeng dari guru yang berjudul " Kelinci dan Kura-kura ▪ Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang isi dongeng ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang isi dongeng ▪ Siswa berlatih untuk menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam dongeng ▪ Siswa memperhatikan gambar seri yang telah di acak di papan tulis ▪ Siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar seri yang di perlihatkan guru <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;">  </div> | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| |  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut ▪ Siswa memahami konsep yang di sampaikan guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru menyimpulkan amanat / pesan moral dari dongeng tersebut ▪ Siswa di beri kesempatan untuk bertanya | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ▪ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan | 15 menit |

H. Media dan Sumber Belajar

- Buku paket Bahasa Indonesia Kelas III SD
- Media: Gambar seri tokoh dalam dongeng ("Kelinci dan Kura-kura")

I. Penelitian

Jenis penelitian :Penilaian keterampilan menulis cerita
 Bentuk penlaia :Dalam bentuk tulisan siswa

Pinrang, Mei 2019

Guru Kelas

Peneliti

HJ.SITTI HALIJAH, S.Pd

Pidiah Angraeni

NIP.19650201 198903 2 013

NIM.10540958315

Mengetahui,

Kepala SDN 133 Duampanua

Hj.WARDA L, S.Pd

NIP.1962117 198411 2 002

LAMPIRAN

Lampiran Penelitian

1. Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------|----|----|----|----------|----|----|----|-------------|----|----|----|
| | | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Bekerjasama | | | |
| | | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM |
| 1 | Ekal | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Aisy | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Zidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

Bentuk penilaian (Dalam bentuk tulisan siswa)

Skor Nilai Tertulis :

Soal no 1 dan 2 = 3

Soal no 3 = 4

Skor maksimal = 10

Skor Akhir = $\frac{\text{Skor yang di peroleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Konversi Nilai

| | |
|---------------|----------------|
| Amat baik (A) | $90 < A < 100$ |
| Baik (B) | $80 < B < 90$ |
| Cukup (C) | $70 < C < 80$ |
| Kurang (K) | < 70 |

3. Penilaian Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI

| NO | Aspek Yang dinilai | Kriteria Penilaian | | | | | Skor Maksimum |
|---------------|--------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Judul | Judul sangat sesuai dengan gambar | Judul sesuai gambar | Judul cukup sesuai gambar | Judul kurang sesuai dengan gambar | Judul tidak sesuai dengan gambar | 15 |
| 2 | Ejaan | Penggunaan ejaan sangat tepat | Penggunaan ejaan tepat | Penggunaan ejaan cukup tepat | Penggunaan ejaan kurang tepat | Penggunaan ejaan tidak tepat | 20 |
| 3 | Diksi | Pilihan kata sangat tepat | Pilihan kata tepat | Pilihan kata cukup tepat | Pilihan kata kurang tepat | Pilihan kata tidak tepat | 25 |
| 4 | Alur Cerita | Alur cerita sangat sesuai gambar | Alur cerita sesuai gambar | Alur cerita cukup sesuai gambar | Alur cerita kurang sesuai gambar | Alur cerita tidak sesuai gambar | 25 |
| 5 | Kerapihan Tulisan | Tulisan sangat rapi | Tulisan rapi | Tulisan cukup rapi | Tulisan kurang rapi | Tulisan tidak rapi | 15 |
| Jumlah | | | | | | | 100 |

A. Media

Siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar seri

Kelinci dan Kura-kura

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 133 Duampanua
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- B. Standar Kompetensi**
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi
- B. Kompetensi Dasar**
Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
- C. Indikator**
- Menuliskan cerita dongeng
- D. Tujuan Pembelajaran**
Setelah mempelajari materi ini siswa di harapkan dapat.
- .Menjelaskan pengerian dongeng dengan benar
 - Menyebutkan jenis-jenis dongeng dengan benar
 - Menulis sebuah cerita dongeng dengan benar dan tepat
- E. Materi Pembelajaran**
Dongeng “kelinci dan kura-kura”
- F. Metode Pembelajaran**
Ceramah, latihan, latihan, penguasaan, demonstrasi.

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa ▪ Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak ▪ Guru mengadakan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan "Dongeng apa saja yang kamu ketahui?, sebutkan judulnya!" ▪ Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi ▪ Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa hari ini para siswa akan dibacakan dongeng yang menarik. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ke pada siswa | 10 menit |
| Inti | <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempersiapkan peralatan untuk mendongeng ▪ Guru mengkondisikan siswa untuk tenang sebelum memulai mendongeng. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membacakan sebuah dongeng ▪ Siswa menyimak dongeng dari guru yang berjudul " Kelinci dan Kura-kura ▪ Guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang isi dongeng ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang isi dongeng ▪ Siswa di minta untuk menuliskan dongeng yang di baca tadi <p>Konfirmasi</p> | 45 Menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai tuisan ▪ Siswa di minta untuk menuliskan kembali dongeng "Kelinci dan Kura-kura" dengan bahasanya sendiri ▪ Siswa diminta untuk membacakan dongeng yang telah mereka tulis | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) ▪ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) ▪ Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan | 15 menit |

H. Media dan Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegemaranku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Media: Gambar seri tokoh dalam dongeng ("Kelinci dan Kura-kura")

I. Penelitian

Jenis penelitian :Penilaian keterampilan menulis cerita
Bentuk penlaia :Dalam bentuk tulisan siswa

Pinrang,Mei 2019**Guru Kelas****Peneliti****HJ.SITTI HALIJAH, S.Pd****Pidiah Angraeni****NIP.19650201 198903 2 013****NIM.10540958315****Mengetahui,****Kepala SDN 133 Duampanua****Hj.WARDA L, S.Pd****NIP.1962117 198411 2 002**

LAMPIRAN

Lampiran Penelitian

1. Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------|----|----|----|----------|----|----|----|-------------|----|----|----|
| | | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Bekerjasama | | | |
| | | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM |
| 1 | Ekal | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Aisy | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Zidan | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis (lembar kerja di buku siswa)

Bentuk penilaian (Dalam bentuk tulisan siswa)

Skor Nilai Tertulis :

Soal no 1 dan 2 = 3

Soal no 3 = 4

Skor maksimal = 10

Skor Akhir =
$$\frac{\text{Skor yang di peroleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Konversi Nilai

| | |
|---------------|----------------|
| Amat baik (A) | $90 < A < 100$ |
| Baik (B) | $80 < B < 90$ |
| Cukup (C) | $70 < C < 80$ |
| Kurang (K) | < 70 |

3. Penilaian Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI

| NO | Aspek Yang dinilai | Kriteria Penilaian | | | | | Skor Maksimum |
|---------------|--------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Judul | Judul sangat sesuai dengan gambar | Judul sesuai gambar | Judul cukup sesuai gambar | Judul kurang sesuai dengan gambar | Judul tidak sesuai dengan gambar | 15 |
| 2 | Ejaan | Penggunaan ejaan sangat tepat | Penggunaan ejaan tepat | Penggunaan ejaan cukup tepat | Penggunaan ejaan kurang tepat | Penggunaan ejaan tidak tepat | 20 |
| 3 | Diksi | Pilihan kata sangat tepat | Pilihan kata tepat | Pilihan kata cukup tepat | Pilihan kata kurang tepat | Pilihan kata tidak tepat | 25 |
| 4 | Alur Cerita | Alur cerita sangat sesuai gambar | Alur cerita sesuai gambar | Alur cerita cukup sesuai gambar | Alur cerita kurang sesuai gambar | Alur cerita tidak sesuai gambar | 25 |
| 5 | Kerapihan Tulisan | Tulisan sangat rapi | Tulisan rapi | Tulisan cukup rapi | Tulisan kurang rapi | Tulisan tidak rapi | 15 |
| Jumlah | | | | | | | 100 |

DAFTAR HADIR

| NO | Nama Siswa | Pertemuan | | | |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Achmad Hidayah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Hasnia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Kurniawan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Muh. Sulkifli | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Muh. Rasya | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Muh. Reski Andra | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Muh. Al Azar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | Muh. Zaki Alkarezi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | Muh. Rizam | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Mutmainnah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11 | Izna Alfani | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Nadia Pratiwi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13 | Nursafia | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | Nur Amelia Bahar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Rahelindah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 16 | Sitti Nur Akila | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 17 | Sulfikar Rustam | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | Sitti Nurhidayah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 19 | Viera Damayanti | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 20 | Suardi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Ummu Kalsum | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 22 | Adrian | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | Putri Ayumi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

LEMBAR KERJA MURID

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : 1
Nama Murid :

1. Buatlah cerita berdasarkan susunan gambar seri di bawah ini !



Jawab :

Kelinci dan Kura-kura

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA
MURID KELAS III SDN 133 DUMPNUA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

| Nomor | | Nama Siswa | L/P | Nilai | |
|-------|-----------|-----------------------|-----|---------|---------|
| Urut | NNIS | | | Pretest | Posttes |
| 1 | 00011314 | Achmad Hidayah | L | 70 | 90 |
| 2 | 00021314 | Hasnia | P | 40 | 80 |
| 3 | 00031314 | Kurniawan | L | 30 | 80 |
| 4 | 00041314 | Muh. Sulkifli | L | 60 | 100 |
| 5 | 000551314 | Muh. Rasya | L | 50 | 90 |
| 6 | 00061314 | Muh. Reski Andra | L | 40 | 80 |
| 7 | 00071314 | Muh. Al Azhar | L | 20 | 70 |
| 8 | 00081314 | Muh. Zaki Alkarezi | L | 20 | 70 |
| 9 | 00091314 | Muh. Rizam | P | 70 | 100 |
| 10 | 00101314 | Mutmainnah | P | 50 | 90 |
| 11 | 00111314 | Izna Alfani | P | 20 | 80 |
| 12 | 00121314 | Nadia Pratiwi | P | 40 | 90 |
| 13 | 00131314 | Nursafia | P | 40 | 80 |
| 14 | 00141314 | Nur Amelia Bahar | P | 20 | 70 |
| 15 | 00151314 | Rahelindah | P | 60 | 100 |
| 16 | 00161314 | Sitti Nur Akila | P | 20 | 80 |
| 17 | 00171314 | Sulfikar Rustam | L | 30 | 80 |
| 18 | 00181314 | Sitti Nurhidayah | P | 30 | 90 |
| 19 | 00191314 | Viera Damayanti | P | 40 | 80 |

| | | | | | |
|----|-----------|-------------|---|----|----|
| 20 | 00201314 | Suardi | L | 30 | 70 |
| 21 | 002111314 | Ummu Kalsum | P | 20 | 70 |
| 22 | 00221314 | Adrian | L | 40 | 70 |
| 23 | 00231314 | Putri Ayumi | P | 30 | 90 |



**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI**

| NO | Aspek Yang dinilai | Kriteria Penilaian | | | | | Skor Maksimum |
|---------------|--------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Judul | Judul sangat sesuai dengan gambar | Judul sesuai gambar | Judul cukup sesuai gambar | Judul kurang sesuai dengan gambar | Judul tidak sesuai dengan gambar | 15 |
| 2 | Ejaan | Penggunaan ejaan sangat tepat | Penggunaan ejaan tepat | Penggunaan ejaan cukup tepat | Penggunaan ejaan kurang tepat | Penggunaan ejaan tidak tepat | 20 |
| 3 | Diksi | Pilihan kata sangat tepat | Pilihan kata tepat | Pilihan kata cukup tepat | Pilihan kata kurang tepat | Pilihan kata tidak tepat | 25 |
| 4 | Alur Cerita | Alur cerita sangat sesuai gambar | Alur cerita sesuai gambar | Alur cerita cukup sesuai gambar | Alur cerita kurang sesuai gambar | Alur cerita tidak sesuai gambar | 25 |
| 5 | Kerapihan Tulisan | Tulisan sangat rapi | Tulisan rapi | Tulisan cukup rapi | Tulisan kurang rapi | Tulisan tidak rapi | 15 |
| Jumlah | | | | | | | 100 |

Tabel 4.14 Tabel Distribusi T

| Df | 0,1 | 0,05 | 0,01 | 0,002 |
|----|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 6.314 | 1217 | 63.66 | 318.3 |
| 2 | 2.29 | 4.303 | 9.925 | 22.33 |
| 3 | 2.353 | 3.182 | 5.841 | 10.21 |
| 4 | 2.132 | 2.776 | 4.604 | 7.173 |
| 5 | 2.015 | 2.571 | 4.032 | 5.893 |
| 6 | 1.943 | 2.447 | 3.707 | 5.208 |
| 7 | 1.895 | 2.365 | 3.499 | 4.785 |
| 8 | 1.86 | 2.306 | 3.355 | 4.501 |
| 9 | 1.833 | 2.262 | 3.25 | 4.297 |
| 10 | 1.812 | 2.228 | 3.169 | 4.144 |
| 11 | 1.796 | 2.201 | 3.106 | 4.025 |
| 12 | 1.782 | 2.179 | 3.055 | 3.93 |
| 13 | 1.771 | 2.16 | 3.012 | 3.852 |
| 14 | 1.761 | 2.145 | 2.977 | 3.787 |
| 15 | 1.753 | 2.131 | 2.947 | 3.733 |
| 16 | 1.746 | 2.12 | 2.921 | 3.686 |
| 17 | 1.74 | 2.11 | 2.898 | 3.646 |
| 18 | 1.734 | 2.101 | 2.878 | 3.61 |
| 19 | 1.729 | 2.093 | 2.861 | 3.579 |
| 20 | 1.725 | 2.086 | 2.845 | 3.552 |
| 21 | 1.721 | 2.08 | 2.831 | 3.527 |
| 22 | 1.717 | 2.074 | 2.819 | 3.505 |
| 23 | 1.714 | 2.068 | 2.807 | 3.485 |
| 24 | 1.711 | 2.064 | 2.797 | 3.467 |
| 25 | 1.708 | 2.060 | 2.787 | 3.45 |
| 26 | 1.706 | 2.056 | 2.779 | 3.432 |
| 27 | 1.703 | 2.052 | 2.771 | 3.421 |
| 28 | 1.701 | 2.048 | 2.763 | 3.408 |
| 29 | 1.699 | 2.045 | 2.756 | 3.396 |
| 30 | 1.697 | 2.042 | 2.75 | 3.385 |
| 31 | 1.696 | 2.04 | 2.744 | 3.375 |
| 32 | 1.694 | 2.037 | 2.738 | 3.365 |
| 33 | 1.692 | 2.035 | 2.733 | 3.356 |
| 34 | 1.691 | 2.032 | 2.728 | 3.348 |
| 35 | 1.69 | 2.03 | 2.724 | 3.34 |
| 36 | 1.688 | 2.028 | 2.719 | 3.333 |
| 37 | 1.687 | 2.026 | 2.715 | 3.326 |
| 38 | 1.686 | 2.024 | 2.712 | 3.319 |
| 39 | 1.685 | 2.023 | 2.708 | 3.313 |
| 40 | 1.684 | 2.021 | 2.704 | 3.307 |

DOKUMENTASI

Pemberian Tes awal (Pretest)



Mengajar dengan menggunakan media gambar seri



Siswa menempelkan gambar seri



Pemberian tes akhir (Postest)



Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Murid Kelas III
Posttest.

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase % |
|--------|----------|-------------------------|-----------|--------------|
| 1 | 0 – 54 | Sangat Rendah | - | - |
| 2 | 55 – 64 | Rendah | - | - |
| 3 | 65 – 79 | Rendah | 6 | 26,08 |
| 4 | 80 – 89 | Sedang | 8 | 34,72 |
| 5 | 90 – 100 | Tinggi Sangat Tinggi | 9 | 39,13 |
| Jumlah | | | 23 | 100 |

Perbandingan Tingkat Hasil Belajar Antara *Pretest* dan *Posttest*

| Statistik | Nilai Statistik | |
|-----------------|-----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Ukuran Sampel | 23 | 23 |
| Skor Tertinggi | 70 | 100 |
| Skor Terendah | 20 | 70 |
| Skor Ideal | 100 | 100 |
| Rentang Skor | 50 | 30 |
| Skor Rata-rata | 37,82 | 82,60 |
| Standar Deviasi | 15,94 | 10,20 |

**Distribusi Nilai Pretest Dan Posttest Keterampilan Menulis
Dongeng Pada Murid Kelas III SDN 133 Duampanua**

| No | X_1 (Pretes) | X_2 (Posttest) | $d = X_2 - X_1$ | d^2 |
|--------|----------------|------------------|-----------------|--------|
| 1 | 70 | 90 | 30 | 900 |
| 2 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 3 | 30 | 80 | 50 | 2.500 |
| 4 | 60 | 100 | 40 | 1.600 |
| 5 | 50 | 90 | 40 | 1.600 |
| 6 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 7 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 8 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 9 | 70 | 100 | 30 | 900 |
| 10 | 50 | 90 | 40 | 1.600 |
| 11 | 20 | 80 | 60 | 3.600 |
| 12 | 40 | 90 | 50 | 2.500 |
| 13 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 14 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 15 | 60 | 100 | 40 | 1.600 |
| 16 | 20 | 80 | 60 | 3.600 |
| 17 | 30 | 80 | 50 | 2.500 |
| 18 | 30 | 90 | 60 | 3.600 |
| 19 | 40 | 80 | 40 | 1.600 |
| 20 | 30 | 70 | 40 | 1.600 |
| 21 | 20 | 70 | 50 | 2.500 |
| 22 | 40 | 70 | 30 | 900 |
| 23 | 30 | 90 | 60 | 3.600 |
| Jumlah | 870 | 1.900 | 1.040 | 49.000 |

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- Mencari “Md” dengan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1.040}{23} \\ &= 45,21 \end{aligned}$$

- Mencari “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 49.000 - \frac{(1.040)^2}{23} \\ &= 49.000 - \frac{1.081.600}{23} \\ &= 49.000 - 78,28 \\ &= 48.921,74 \end{aligned}$$

- Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{M d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{45,21}{\frac{\sqrt{48.921,74}}{23(23-1)}}$$

$$t = \frac{45,21}{\frac{\sqrt{48.921,74}}{506}}$$

$$t = \frac{45,21}{\sqrt{96,68}}$$

$$t = \frac{45,21}{9,83}$$

$$t = 4,599$$

- Menentukan t_{tabel} :

Untuk mencari t_{tabel} distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$d.b = N - 1 = 23 - 1 = 22$$



BIOGRAFI



PIDIAH ANGRAENI di lahirkan di Bittoeng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang pada tanggal 18 Februari 1997, Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Ayahanda Auma Wahid dengan Ibunda Nani Jide. Pendidikan formal di mulai dari SDN 266 Bittoeng pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Data dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Pinrang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis di terima sebagai mahasiswa S1 (Strata satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat Rahmat Tuhan Yang Mahakuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabar, serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Murid Kelas III SDN 133 Duampanua Kabupaten Pinrang.**